

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, dan material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bukit Sawit Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara Propinsi Kalimantan Tengah, lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan observasi awal bahwa didesa bukit sawit masih mengalami fluktuasi dalam harga komoditas dan mengalami kesejahteraan yang masih kurang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan sesuatu kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Bukit Sawit Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara Propinsi Kalimantan Tengah.
2. Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti dalam subjek maupun hubungan-hubungannya. Objek pada penelitian ini adalah kondisi

kesejahteraan masyarakat terhadap harga komoditas terhadap pertanian kelapa sawit di Desa Bukit Sawit Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara Propinsi Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengidentifikasi sesuatu (herdiansyah, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya (saifuddin, 2005). Data yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan masyarakat di Desa Bukit Sawit Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara Propinsi Kalimantan Tengah yang meliputi identitas masyarakat: nama,

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer (purhantara, 2010). Dalam penelitian ini data sekunder berupa data dari masyarakat Desa Bukit Sawit. Di mana masyarakat desa bukit sawit memberikan data gambaran umum tentang kondisi pertanian sekitar.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh . Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan,

atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi social yang diteliti. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah informasi yang merupakan yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data pertama. Adapun sumber informan ini adalah 8 informan dari 8 petani kelapa sawit yang disetujui oleh petani itu sendiri dan kepala desa bukit sawit. Informan ini diambil dengan kategori yang telah ditetapkan dalam metode pemilihan sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulam data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Kemudian disusun dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrument pengumpulan data, misalnya pedoman wawancara, pedoman pengamat dan sebagainya. Berikut instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara terbuka, merupakan memberikan wawancara yang menggunakan kuisisioner, dimana kuisisioner ini memberikan keleluasaan bagi responden atau informasi untuk memberi jawaban dengan bebas, tanpa dibatasi oleh alternative jawaban yang ditentukan. Dari seluruh rangkaian kegiatan wawancara ini selalu menggunakan catatan-catatan dan juga alat perekam. Penulis akan mewawancarai masyarakat yang sudah masuk kategori tertentu.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen yang ditulis dapat berupa data gambaran umum berupa lokasi penelitian, format hasil jawaban dari mengenai data wawancara informasi, profesi para masyarakat petani

kelapa sawit, dan data-data dari website resmi yang berkaitan langsung dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis datang yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktifitasnya dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, and conclusion drawing/verification*.

1. Data reduction (data reduksi) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasikan data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik. Kemudian data hasil reduksi diubah kedalam bentuk matriks, miles dan huberman (1984) menyatakan bahwa bentuk matriks akan mempermudah peneliti dan pembaca untuk melihat data secara lebih sistematis.
2. Data display (penyajian data) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan bagian untuk mempermudah pembaca dan menarik kesimpulan.

3. Conclusion drawing / verification (menarik kesimpulan atau verifikasi). Penarikan kesimpulan hanyalah dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari permasalahan yang menjadi bahan peneliti yang selanjutnya akan dikonsultasikan kepada dosen atau pembimbing yang kemudian akan di tuangkan dalam bentuk proposal penelitian. Setelah itu untuk memantapkannya maka proposal penelitian ini diajukan ke bagian biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah diterima kemudian dikoreksi oleh dosen pembimbing lalu dilakukan seminar proposal skripsi.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan ini dilakukan setelah melakukan seminar dan sudah ditetapkannya surat riset atau penelitian ke lapangan untuk menganalisis dan mengambil data.

3. Tahapan Pengolah Dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan dikelompokkan secara kolektif, setelah itu dilakukan analisis deskriptif kualitatif secara mendalam dan menyeluruh hingga dapat data yang akurat dan semuanya tersusun sistematis dan diperoleh suatu kesimpulannya.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun kembali laporan secara sistematis dan terperinci terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistem penulisannya. Untuk kesimpulannya dikonsultasikan dengan dosen

atau pembimbing hingga dianggap sempurna dan baik yang keudian akan menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.